

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018,hlm.2) menyatakan bahwa:

Metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Jenis data menurut Santosa (2018,hlm. 3) terbagi menjadi dua jenis data diantaranya :

1. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk gambar, simbol ataupun kalimat yang tidak dapat menggunakan skala nomerik.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala nomerik ataupun angka.

Pada penelitian ini variabel yang diteliti merupakan variabel kualitatif sementara jenis data yang yang diperlukan adalah data kuantitatif sehingga penelitian ini menggunakan data berupa data kualitatif yang dikuantitatifkan untuk mempermudah pemrosesan pengolahan data dengan menggunakan skala likert dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh media sosial instagram terhadap minat berwirausaha dikalangan siswa IPS kelas XI IPS 2 di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *survey*. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016, hlm.14) menyatakan “Metode *survey* diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta hubungan-hubungan antara variabel. Penelitian *survey* dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil.”

Tujuan dari metode *survey* adalah melihat kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu, adakah dampaknya pada kejadian lainnya dan apakah ada hubungan sebab akibat antar kejadian yang diamati.

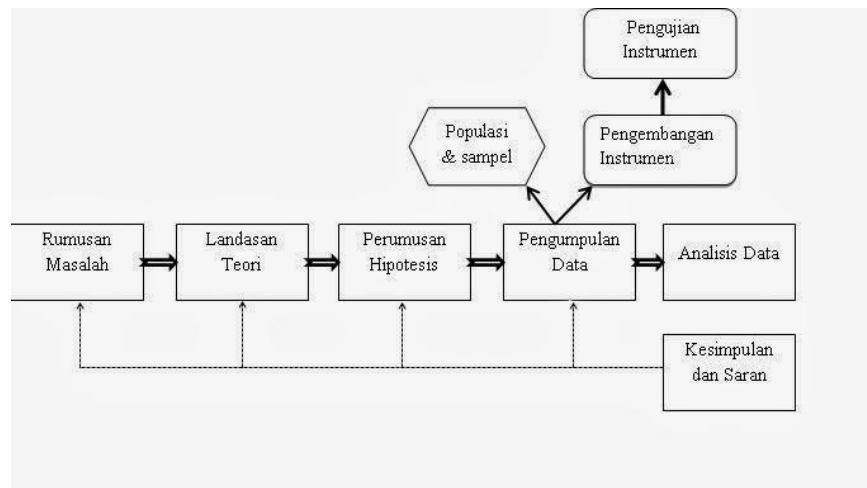
Alasan peneliti memilih metode *survey* dalam penelitian ini karena menurut peneliti metode *survey* lebih mudah dilakukan dan mempercepat proses penelitian dibanding metode-metode lainnya. Mempercepat proses penelitian dalam arti peneliti terjun langsung untuk mengambil sampel dari populasi yang ada dilapangan (kelas XI IPS 2 di SMA Pasundan 7

Bandung) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel yaitu variabel X pengaruh media pembelajaran youtube dan variabel Y hasil belajar siswa

Tingkat eksplanasi penelitian yang digunakan peneliti adalah asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti yaitu variabel X pengaruh media pembelajaran youtube dan variabel Y hasil belajar siswa

## B. Desain Penelitian

Pembuatan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah semua pihak dalam melakukan proses penelitian sehingga penelitian lebih terarah. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 23) menyatakan “Desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.



**Gambar 3. 1**  
**Desain Penelitian**

Sumber : Sugiyono (2018, hlm.30)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti harus mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa karena penggunaan media pembelajaran kurang diterapkan pada saat pembelajaran

berlangsung sehingga peneliti merumuskan Bagaimana penerapan media pembelajaran youtube terhadap mata pelajaran ekonomi pada materi pendapatan nasional di SMA Pasundan 7 Bandung ? Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran youtube di SMA Pasundan 7 Bandung ? Bagaimana Seberapa besar pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa di SMA Pasundan 7 Bandung ?

2. Peneliti mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pada variabel X media pembelajaran youtube dan keunggulan youtube sebagai media pembelajaran serta pada variabel Y hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil kognitif di SMA Pasundan 7 Bandung.
3. Peneliti merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.
4. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran dengan simbol (X) sedangkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dengan simbol (Y). Peneliti menggunakan penelitian data kualitatif yang dikuantitatifkan serta menggunakan metode *survey* dan tingkat eksplanasi asosiatif yaitu hubungan antara kedua variabel yang dimana teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan dan dokumentasi berupa foto-foto pada saat pembagian angket kepada responden yaitu siswa kelas XI IPS di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.
5. Populasi yang terdapat dipenelitian ini sebanyak 132 orang siswa serta diambil sampel dengan tingkat kekeliruan sebesar 5% jadi responden dalam penelitian ini sebanyak 99 orang siswa.
6. Peneliti menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dan pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen, sedangkan rancangan analisis data diuji menggunakan uji normalitas, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan rancangan pembahasan. Peneliti menganalisis data tersebut menggunakan aplikasi pengolah data *SPSS v.25.0 for Windows*.

7. Peneliti membuat kesimpulan akhir dari hasil uji hipotesis penelitiannya apakah hipotesisnya mengenai pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung dapat teruji dan dikatakan *valid*.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

##### a. Populasi

Arikonto (2014, hlm.173) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 7 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 7 Bandung tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 132 siswa.

Berikut data jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 7 Bandung tahun ajaran 2018/2019:

Tabel 3. 1  
Jumlah Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Total Siswa</b>
XI IPS 1	32 Siswa
XI IPS 2	32Siswa
XI IPS 3	33 Siswa
XI IPS 4	35 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>132 Siswa</b>

Sumber : Tata Usaha SMA Pasundan 7 Bandung

##### b. Sampel

Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti karena berbagai keterbatasan seperti waktu, tenaga biaya sehingga diperlukan pengambilan sampel.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerace*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{132}{1+132(5\%)^2} = \frac{132}{1,33} = \rightarrow 99 \text{ orang}$$

### 1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) menyatakan “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud objek penelitian ini adalah media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa

### D. **Operasional Variabel**

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu media pembelajaran youtube sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabarannya kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas ( Independen variabel atau variabel X )



Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	proses belajar yang disengaja ,bertujuan dan terkendali. Sumber : Yusuf hadi (2011,hal.457)	Arsyad (2017,hlm.89 )	3) menentukan suatu kegiatan belajar. 4) memberikan stimulus agar siswa fokus dalam pembelajaran.	Ordinal

Tabel 3. 3

Operasionalisasi Variabel Terikat (Y) Hasil belajar

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan	Macam macam hasil belajar Sudjana (2016,hlm.22 )	1. kognitif meliputi : pengetahuan ,pemahaman,aplikasi, analisis,sintesis,evaluasi.	Interval

tingkah laku

siswa

Sumber :

sudjana

(2016, hal.

3).

## **A. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data agar tujuan penelitian dapat tercapai. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

#### **a. Angket**

Angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2018, hlm.142) yaitu “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu daftar pernyataan tertutup yang disediakan alternative jawabannya diberikan kepada 99 orang siswa.

Instrumen penelitian angket ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 92) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Berdasarkan uraian tersebut, alternatif jawaban menggunakan skala likert yang dijelaskan pada tabel dibawah

Tabel 3. 4

Kriteria skala likert

<b>Skala Likert Alternatif</b>	<b>Bobot / Nilai</b>
Sangat setuju	5



Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2018, hlm. 94

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pada saat penyebaran angket kepada responden atau siswa kelas XI IPS di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.

**2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.”

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket.

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Keunggulan youtube sebagai media pembelajaran
- 2) Langkah-langkah media pembelajaran youtube
- 3) Macam – macam hasil belajar

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Format Instrumen Penelitian Angket

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Youtube menjadi media pembelajaran yang digemari oleh siswa saat ini.					

- 2 Guru mata pelajaran ekonomi menggunakan youtube sebagai media pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa memahami materi dengan mudah.
- 3 Youtube memberikan informasi yang mudah kepada siswa dalam memahami mata pelajaran ekonomi.
- 4 Youtube merupakan teknologi yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran ekonomi
- 5 Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran menjadi suatu kebiasaan siswa saat ini.
- 6 Media pembelajaran youtube memfasilitasi siswa dalam mengulang kembali materi yang belum dipaham.
- 7 Siswa dapat mengakses video pembelajaran dari youtube dengan *link* yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
- 8 Youtube merupakan media pembelajaran yang tidak berbayar sehingga siswa mudah mengaksesnya.
- 9 Melalui media pembelajaran youtube guru mata pelajaran ekonomi dapat berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interest, bahan diskusi dan cara mengkaji pemahaman atau apresiasi siswa.
- 10 Guru dapat memberikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dibahas dalam materi
- 11 Siswa dapat melakukan kegiatan diskusi kelompok tanya jawab dengan menggunakan media pembelajaran youtube
- 12 Melalui media pembelajaran youtube siswa terpacu dalam meningkatkan hal belajar.

## **B. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut :

### **1. Teknik Uji Instrumen**

#### **a. Uji Method of Successive Interval**

Metode suksesif interval (*Method of Successive Interval / MSI*) Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut, menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2016. Kecuali jika menggunakan prosedur, seperti korelasi Spearman yang mengizinkan data berskala ordinal; maka kita tidak perlu mengubah data yang sudah ada tersebut. Sarwono (2015, hlm 250)

#### **b. Uji Validitas**

Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sedangkan menurut Payadnya dan I Gusti (2018, hlm. 31) uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan

pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen angket menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significant* 0,05 dan (\*\*) *significant* 0,01.

**c. Uji Reliabilitas**

Payadnya dan I Gutsi (2018, hlm. 31) menjelaskan bahwa uji reliabilitas menunjukkan indeks yang mengindikasikan suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* serta kriteria untuk penafsiran reliabilitas, yaitu:

Tabel 3. 6  
Kriteria Uji Reliabilitas

<b>Interval Koifisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80-1,00	Sangat Reliable
0,60-0,799	Reliable
0,40-0,499	Cukup Reliable
0,20-0,399	Kurang Reliable
0,00-0,199	Tidak Reliable

Sumber : Riduwan & Sunarto, (2015, hlm. 348)

**2. Rancangan Analisis Data**

**a. Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.” Pengujian uji normalitas data merupakan tahap paling penting, oleh sebab itu lah harus melakukan pengujin untuk memenuhi asumsi yang ada. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

### **b. Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa di IPS kelas XI di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$  = Adanya pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa di IPS kelas XI di lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung.

Penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan *SPSS version 25.0 for Windows* yang dapat dilihat dalam tabel *Coefficient* dan uji dilakukan 2 arah.

### **c. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi dijelaskan sebagai proses untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sistematis. Perkiraan tersebut didapatkan dari informasi di masa lalu dan masa kini sehingga kecil kemungkinan terjadi kesalahan. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sehingga dalam proses analisis datanya diperlukan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun persamaan dari hubungan fungsional yaitu:

$$Y = a + bx$$

### **d. Koefisien Determinasi**

Dari nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi korelasi, yaitu :

Tabel 3. 7

## Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2000, hlm.149)

### 3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa Rata-rata akan dicari dengan menggunakan *program SPSS 25.0 for windows*.
- Setelah mengetahui rata-rata mengenai pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 8

## Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01-5,00
Baik	3,01-4,00
Kurang Baik	2,01-3,00
Tidak Baik	1,01-2,00
Sangat Tidak Baik	0,01-1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *program SPSS 25.0 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis tentang keunggulan dari media pembelajaran youtube .

#### **4. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

##### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini disebut juga sebagai tahap awal dimana penulis perlu menyiapkan sampel dan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Selanjutnya di tahap ini juga penulis perlu menyiapkan segala kelengkapan dalam penelitian seperti instrumen penelitian dan lainnya.

##### **b. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis ialah melakukan penyebaran angket atau kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya yang dimana angket atau kuesioner ini akan dibagikan kepada responden.

##### **c. Tahap Pengolahan Data**

Di tahap pengolahan data ini penulis melakukan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Pengolahan data ini melakukan bantuan dari *microsoft excel*.

##### **d. Tahap Pengujian Data**

Setelah data diolah di tahap sebelumnya maka selanjutnya penulis melakukan pengujian data untuk mengetahui kevalidan dari data yang sebelumnya sudah diolah.

##### **e. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis ialah menganalisis data yang yang sudah diperoleh dan diolah ditahap sebelumnya kemudian data yang ada disesuaikan dengan variabel-variabel yang berkaitan sehingga tahap ini bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

##### **f. Tahap Penyajian Data**

Pada tahap penyajian data ini ialah menyajikan data dari data yang telah dilakukan pengolahan dan analisis di tahap sebelumnya. Data ini dapat berupa tabel-tabel yang sudah siap untuk disajikan.

**g. Tahap Uji Hipotesis**

Pada tahap uji hipotesis ini dilakukan dengan cara dihitung dengan statistik yang sudah ditentukan dengan hipotesis yang penulis buat sebelumnya.

**h. Tahap Penutup**

Setelah melalui beberapa tahap di atas maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis ialah menginterpretasikan hasil dari data yang diperoleh oleh penulis.